

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Selama empat tahun pengamatan (2010-2013) pada perusahaan sektor keuangan, *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. CSR adalah suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, semakin banyak bentuk pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan, maka *image* perusahaan menjadi semakin baik (Retno dan Priantinah, 2012). Menurut penelitian Agus Setiawan dan Lely Aryani M (2014), CSR tidak berpengaruh pada *auditor switching* karena tidak terdapat pengaruh antara CSR pada probabilitas perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.
2. Selama empat tahun pengamatan (2010-2013) pada perusahaan sektor keuangan, *auditor opinion* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Menurut penelitian Wijayanti (2010), bahwa opini audit tidak terbukti mempengaruhi *auditor switching* di Indonesia. Jika perusahaan menggunakan KAP *Big Four*, hal tersebut menyebabkan perusahaan tidak terlalu memiliki keleluasaan *auditor switching* apabila penugasan KAP oleh manajemen dianggap tidak lagi sesuai.

3. Selama empat tahun pengamatan (2010-2013) pada perusahaan sektor keuangan, *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Kesulitan keuangan signifikansi mempengaruhi perusahaan yang terancam bangkrut untuk berpindah auditor atau KAP, klien dengan tekanan finansial cenderung untuk menggantikan auditor atau KAP mereka dibandingkan dengan rekan – rekan mereka yang finansialnya lebih sehat.
4. Selama empat tahun pengamatan (2010-2013) pada perusahaan sektor keuangan, *corporate social responsibility*, *auditor opinion*, dan *financial distress* secara bersama-sama memberikan pengaruh dalam memprediksi *auditor switching*.

5.2 Saran

Saran yang diajukan oleh penulis berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian selain perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid.
2. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari empat tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat membuat penelitian lebih valid datanya dan lebih baik hasilnya.